

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan dan implementasi sistem pendukung keputusan ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. kualitas pelayanan kesehatan terbaik adalah 1. Rekam medis dengan bobot (0,17), 2. Farmasi dengan bobot (0,17), 3. Gawat Darurat dengan bobot (0,13), 4. Gizi dengan bobot (0,13), 5. Rawat Jalan dengan bobot (0,12), 6. Rawat Inap dengan bobot (0,1), 7. Laboratorium Klinik dengan bobot (0,1), 8. Radiologi dengan bobot (0,08).
2. Dari hasil penelitian diatas terhadap sistem pengambilan keputusan yang dikembangkan menggunakan metode AHP dapat disimpulkan bahwa sistem ini dapat digunakan pimpinan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menentukan kualitas pelayanan kesehatan pada instansinya.
3. Sistem yang dikembangkan dengan metode AHP ini, dapat digunakan dengan jumlah faktor kriteria yang ditentukan oleh user sendiri, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran antara lain :

1. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengembangkan aplikasi untuk menentukan kualitas pelayanan kesehatan RSJD Provinsi Bangka Belitung
2. Metode AHP diharapkan dapat diimplementasikan dengan menambah metode lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.